

BAB III

GAMBARAN UMUM BMT AMANAH MULIA MAGELANG

A. Profil BMT Amanah Mulia Magelang

1. Sejarah Berdirinya BMT Amanah Mulia Magelang

Perkembangan lembaga keuangan syariah saat ini demikian pesatnya. Instrumen lembaga keuangan syariah di Indonesia saat ini sudah bisa membentuk Syariah *Finance Cycle*, yang mana sudah terbentuknya lembaga keuangan syariah dari yang paling bawah sampai kepada reksadana syariah. Khusus lembaga keuangan syariah yang terdepan dan terkecil adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wattamwil (BMT) yang saat ini tumbuh semakin banyak dengan beragam pola operasionalnya.¹

Wilayah Kabupaten Magelang merupakan wilayah destinasi wisata peninggalan sejarah dunia dan peradaban manusia di Indonesia. Sejarah itupun bisa dibuktikan dengan adanya Candi Borobudur dan Candi Mendut yang menjadi ikon Kabupaten Magelang. Selain peninggalan sejarah Kabupaten Magelang juga dikelilingi wisata alam yang sangat indah dan juga membahayakan, salah satunya adalah Taman Nasional Gunung Merapi. Dilihat dari wilayah yang sangat berpotensi dan strategis serta agamis itu lah masyarakat Magelang banyak yang memanfaatkan potensi daerah dengan mengembangkan sebuah usaha yang kreatif dan bernominal tinggi.

Untuk membatu dan mengembangkan usaha itulah, berdiri lembaga keuangan dari Pemerintah maupun swasta untuk membantu dan mengembangkan usaha dari masyarakat Kabupaten Magelang. Saat ini ada lebih kurang 30 BMT baik yang tergabung dalam asosiasi maupun BMT cabang luar kota meramaikan pasar lembaga keuangan

¹ Company Profile BMT Amanah Mulia Magelang

syariah. Salah satunya adalah BMT Amanah Mulia Magelang yang juga ikut meramaikan pasar lembaga keuangan syariah.

Proses Pendirian BMT Amanah Mulia Magelang berawal dari ide Bapak Fajar Eko Prabowo, SE, H. Alim Abdullah, SE, Rudy Rusmanto, SE MM dan Wiryawan Budiharjo Wibowo, S.Pt pada tahun 2008. Beliau-beliau merupakan kalangan akademisi yang berpengalaman di bidang lembaga keuangan mikro, terutama bapak Rudy Rusmanto yang telah mempunyai pengalaman dalam pendirian dan pengembangan BMT di kawasan Jawa Tengah, salah satunya Bapak Rudy dan rekan-rekan pernah mendirikan BMT Kharisma di Kota Magelang pada tahun 1994 selama 3 tahun, tahun 1998-2000 beliau mendirikan BMT Yaumi Fatimah di Kabupaten Pati, pada tahun 2001-2008 beliau kembali ke Kabupaten Magelang dan bekerja di BMT Bima sampai menjadi Manager Umum. Tidak pernah menyerah untuk mengembangkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah beliau melanjutkan karirnya di lembaga Perhimpunan BMT pada tahun 2008. Selama mendirikan BMT tersebut beliau selalu menjadi Manager Umum di setiap BMT yang pernah beliau dirikan. Dan sekarang BMT yang pernah beliau dirikan itu telah berkembang pesat dan tumbuh seiring perkembangan zaman.

Berbekal pengalaman dan usaha yang tak mengenal lelah itulah beliau mendirikan BMT Amanah Mulia (BMT AULIA) Magelang ditahun 2009. Untuk melakukan pengoprasian BMT, beliau dan para karyawan yang telah direkrutnya yaitu : Tri Wahyuni, Lilik Budi M dan Dian Angreani, mengikuti Seminar Sukses Mulia pada 4 Desember 2008. Setelah melakukan seminar di tahun 2008, para karyawan juga mengikuti pelatihan-pelatihan di tahun 2009. Dari hasil pelatihan yang telah diikuti oleh semua karyawan akhirnya BMT Amanah Mulia Magelang melakukan operasional pertamanya pada tanggal 30 Mei 2009 setelah turunan nomor badan hukum dari lembaga terkait. Dan pada tanggal 25 Juni 2009 semua karyawan BMT

Amanah Mulia dilantik oleh Bupati Magelang waktu itu yaitu Ir. Singgih Sunyoto yang bertempat di Pendopo Rumah Dinas Bupati Jl. Raya Borobudur Sawitan Magelang. Yang dihadiri oleh Pejabat Muspida, kepala Dinas, tokoh masyarakat dan semua anggota koperasi yang dilantik.²

Untuk modal awal pembangunan BMT, para pendiri mengumpulkan saham sebesar Rp 40.000.000 yang digunakan untuk menyewa bangunan selama 3 tahun dan untuk melengkapi peralatan infrastruktur kantor. BMT Amanah Mulia beralamat kantor di Jl. Raya Magelang- Yogyakarta km 10, Blabak – Magelang.

Secara garis besar dapat kami uraikan data BMT Amanah Mulia sebagai berikut :

a. Nama Lembaga	:	BMT Amanah Mulia (BMT AULIA)
b. Sifat Lembaga	:	Independen, Terbuka dan berdiri diatas semua golongan
a. τ . Badan Hukum	:	Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)
d. Tanggal Berdiri	:	30 Mei 2009
je. Nomor Badan Hukum u	:	391/BH/XIV/16/V/2009 tanggal 30 Mei 2009
f. Alamat Kantor Pusat n	:	Jl. Raya Magelang – Yogyakarta km 10, Blabak, Mungkid, Magelang, Tlp. (0293) 3280449
b. P Kantor cabang e n	:	Jl. Lintas Bakalan, Temanggung, Muntilan, Magelang, Tlp. (0293) 5562139
g. Email	:	bmtaulia30@yahoo.com

c.

² Wawancara dengan Bapak Rudy Rusmanto, Manager BMT Amanah Mulia Magelang, 21 April 2016.

- a. Tujuan Pendirian
 - 1) Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya di kalangan usaha mikro melalui sistim syariah.
 - 2) Mendorong kehidupan ekonomi syariah dalam kegiatan ekonomi mikro.
 - 3) Meningkatkan semangat dan peran serta anggota masyarakat dalam kegiatan KJKS.
- b. Alasan Pemilihan Lokasi
 - 1) Terletak di jalur ekonomis dua arah jurusan Jogja – Magelang
 - 2) Wilayah sekitar merupakan wilayah padat penduduk dengan pengembangan wilayah pemukiman yang cukup besar yaitu tumbuhnya perumahan-perumahan baru di sekitar wilayah Mertoyudan dan Blabak yang penduduknya banyak komunitas Muslimnya.
 - 3) Berada di ruko kawasan pasar Blabak.
- c. Aspek Kelembagaan
 - 1) Badan hukum Koperasi Jasa Keuangan Syariah dengan akta notaris Wing Mahareni Yudiati, SH, MKn no. 05 tertanggal 06 Februari 2009 dan SK. Meneg Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI no. 391/BH/XIV/16/V/2009 tertanggal 30 Mei 2009
 - 2) Tergabung dalam
 - a) Asosiasi BMT Magelang (FORSILA)
 - b) Anggota asosiasi BMT Jawa Tengah
 - c) Anggota Pusat Koperasi Syariah (Puskopsyah) Jawa Tengah
 - d) Anggota SAR BMT Jawa Tengah
 - e) Anggota Asosiasi BMT Indonesia.
- d. Aspek Sumber Daya Manusia.

- 1) Mengikuti seminar Sukses Mulia pada 4 Desember 2008 diikuti oleh 4 karyawan
 - 2) Mengikuti Training kupas Tuntas Akad Murabahah tanggal 25 Mei 2009 diikuti oleh 2 karyawan
 - 3) Mengikuti Uji Kompetensi Manager BMT di Magelang tanggal 14-17 Juni 2009 diikuti oleh manager / ketua
 - 4) Mengikuti pelatihan Managemen Perkoperasian di Magelang 14 Juli – 18 Juli 2009 diikuti oleh 1 pengurus dan 1 karyawan
 - 5) Workshop On Executive Review-Shariah Microfinance Institution Jakarta 17 Juli- 19 juli 2009 diikuti oleh manager / ketua
 - 6) Training service excellent oleh LPP BINAMA 25 Juli 2009 diikuti 1 orang karyawan.
 - 7) Mengikuti Rakor Pengawasan dan Pengendalian Koperasi dan Sosialisasi Permen No. 19 th. 2008 oleh Dinas Koperasi pada 7 Oktober 2009 diikuti Ketua Koperasi.
 - 8) Mengikuti Seminar Ekonomi Syariah dalam Praktek oleh Adiwarmam Karim, SE, MBA, MPE pada 8 Oktober 2009 diikuti 1 karyawan.
 - 9) Training Bintek tentang Administrasi dan Tata Lembaga Koperasi oleh Balatkop Prop Jateng Pada 19 – 24 Oktober 2009 diikuti 1 pengurus dan 1 karyawan.
 - 10) Mengikuti Training Motivasi oleh Jamil Azaeni 1 Januari 2010 diikuti semua pengelola.
 - 11) Mengikuti pelatihan PSAK 101 – 107 di Gombong pada 5 – 6 Maret 2009, diikuti 1 orang karyawan.
- e. Aspek Sosial
- Pembagian paket sembako untuk para dhuafa dan anggota KJKS BMT AULIA yang kurang mampu sebanyak 100 paket sembako, beasiswa terhadap siswa siswi berprestasi, pengobatan kepada nasabah, dan kegiatan tanggap bencana.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi KJKS BMT yang profesional, mandiri dan melayani anggota dengan prinsip-prinsip syariah.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pelayanan prima kepada anggota sesuai dengan jati diri KJKS BMT AULIA.
- 2) Menjalankan kegiatan usaha jasa keuangan syariah dengan efektif, efisien dan transparan.
- 3) Menjalinkan kerja sama usaha dengan berbagai pihak.

3. Susunan Organisasi

a. Susunan Organisasi di BMT Amanah Mulia Magelang sebagai berikut:

Kekuasaan Tertinggi	: Anggota (RAT)
1) Badan Pengawas	:
Pengawas Syariah	: Ust. Muhtadi, LC dan Ust. Andi Tri Nugroho
Pengawas manajemen	: Drs. Basuki Rahmat
2) Dewan Pengurus	:
Ketua	: Rudy Rusmanto, SE MM
Sekretaris	: Isa Sudirman, Amd
Bendahara	: Siti Jariyah
3) Pengelola	:
Manager	: Rudy Rusmanto, SE MM
Accounting	: Tri Wahyuni, SE Indah Yuliana
Pembiayaan	: Erfan Dwi Harso, Amd
Umum	: Lilik Budi Martanto, Spt
Marketing	: Reza Robby Denis Pujianto
Teller	: Anis Latifah, SE

Yunita Nilla, SH

b. *Job Description* BMT Amanah Mulia Magelang

1) Dewan Pengawas Syariah

Tugas-tugasnya :

- a) Memastikan produk dan jasa KJKS sesuai dengan syariah.
- b) Memastikan tata laksana manajemen dan pelayanan sesuai dengan syariah.
- c) Terselenggaranya pembinaan anggota yang dapat mencerahkan dan membangun kesadaran bersama sehingga anggota siap dan konsisten bermuamalah secara islami melalui wadah KJKS.
- d) Membantu terlaksanya pendidikan anggota yang dapat meningkatkan kualitas aqidah, syariah dan akhlaq anggota.

2) Manager

Tugas-tugasnya:

- a) Menyusun rencana strategis yang mencakup: prediksi tentang kondisi lingkungan, perkiraan posisi perusahaan dalam persaingan, rencana-rencana perusahaan, visi misi perusahaan, tujuan dan sasaran, strategi yang dipilih, laporan keuangan.
- b) Mengusulkan rencana strategis kepada pengurus untuk disahkan dalam RAT ataupun diluar RAT.
- c) Mengusulkan rancangan anggaran dan rencana kerja.
- d) Memimpin rapat koordinasi dan evaluasi bulanan yang diadakan pada bulan pertama.
- e) Mengajukan perubahan daftar skala gaji pokok, insentif dan bonus kepada pengurus minimal tahun sekali (bila ada perubahan dari peninjauan ulang).
- f) Menandatangani perjanjian kerjasama antara KJKS BMT Amanah Mulia (AULIA) dengan pihak lain.

- g) Menjabarkan kebijakan umum KJKS BMT AULIA yang telah dibuat pengurus dan disetujui rapat anggota.
- h) Menyusun dan menghasilkan rancangan anggaran KJKS BMT AULIA dan rencana jangka pendek, rencana jangka panjang, serta proyeksi (finansial maupun non finansial) pengurus yang selanjutnya akan dibawa pada rapat anggota.
- i) Mengusulkan penambahan, pengangkatan dan mempromosikan serta pemberhentian karyawan kepada pengurus.
- j) Mengamankan harta kekayaan KJKS agar terlindungi dari bahaya kebakaran, pencurian, kebakaran, perampokan dan kerusakan.

3) Akunting

Tugas-tugasnya:

- a) Membuat laporan keuangan bulanan pada pertemuan tingkat manajemen.
- b) Membuat analisis rentabilitas, solvabilitas, dan profitabilitas KJKS BMT AULIA yang dibahas pada pertemuan bulanan dengan manajemen.
- c) Memberikan masukan-masukan yang berkaitan dengan kebijakan yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan.
- d) Mengatur manajemen arus kas dengan memantau arus kas masuk keluar.
- e) Membuat laporan pajak atas hasil usaha .
- f) Memeriksa anggaran yang diajukan para manajer sebelum disetujui oleh manajer umum.
- g) Mengadakan evaluasi setiap jangka waktu yang ditentukan.

4) Pembiayaan

Tugas-tugasnya:

- a) Memberikan dan meningkatkan pelayanan pembiayaan secara efektif dan efisien.

- b) Melakukan analisis pembiayaan atas proposal yang masuk.
- c) Melakukan survey on the spot ke calon nasabah untuk analisa kelayakan usaha.
- d) Melakukan pembinaan nasabah antara lain penagihan tergolong lancar, kurang lancar, diragukan maupun macet.
- e) Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan proses yang sebenarnya.
- f) Memastikan analisis pembiayaan telah dilakukan dengan tepat dan lengkap sesuai dengan kebutuhan dan mempresentasikan dalam rapat komite.
- g) Membantu penyelesaian pembiayaan bermasalah.
- h) Melihat peluang dan potensi yang ada dalam upaya pengembangan pasar.
- i) Melakukan monitoring atas ketepatan alokasi dana serta ketepatan angsuran pembiayaan mitra.

5) Marketing

Tugas-tugas :

- a) Menyusun rencana yang mencakup : rencana anggaran pemasaran, pendanaan dan pembiayaan. Rencana pemasaran, pendanaan dan pembiayaan, target lending dan konfirmasi percabang, pengembangan wilayah potensial, rencana pengembangan, produk, promosi dan distribusi, rencana organisasi tim marketing.
- b) Mengusulkan rencana operasional pembiayaan.
- c) Memimpin rapat koordinasi dengan divisi-divisinya.
- d) Mengembangkan strategi pemasaran.
- e) Tercapainya target pemasaran baik funding maupun financing.
- f) Terselenggaranya rapat bagian pemasaran dan terselesaikannya permasalahan di tingkat pemasaran,

membuat jadwal rutin rapat pemasaran dan agenda-agenda yang penting untuk di bahas, memimpin rapat marketing.

6) Teller

Tugas-tugasnya :

- a) Membuat laporan posisi kas di tangan dan di posisi saldo akhir pada BMT.
- b) Melakukan pengeluaran uang yang telah disetujui oleh manajer akuntansi dan keuangan dan manajer.
- c) Mengelola kas kecil.
- d) Bertanggung jawab atas pelayanan nasabah dalam hal transaksi uang tunai baik menerima uang penyetoran tabungan, deposito, angsuran pembiayaan, ataupun pengeluaran uang untuk penarikan tabungan, deposito, pencairan dan pengeluarannya lainnya yang berhubungan dengan kantor.
- e) Memasukkan mutasi ke lembaran buku mutasi teller untuk kas masuk pada penerimaan untuk kas keluar pada pembayaran. Semua mutasi disertai dengan bukti atau slip.
- f) Memberi tanda redmark untuk setiap slip setoran atau penarikan tabungan.
- g) Menerima, menyusun dan menghitung uang secara cermat dan hati-hati setiap setoran tunai dari nasabah dan penarikan tunai untuk nasabah.
- h) Melakukan penyotiran terhadap uang masuk dan keluar.
- i) Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai untuk kepentingan dropping dana pembiayaan dan lain-lain yang telah disetujui oleh bagiannya atau manajer.
- j) Membuat laporan pertanggung jawaban kas pada akhir hari.
- k) Mencocokkan jumlah fisik uang sesuai dengan saldo akhir kas.
- l) Mengecek slip setoran maupun pengeluaran sesuai dengan jumlah uang dan pada buku mutasi teller.

- m) Membuat jurnal pada akhir kas.
- n) Pada akhir dan awal hari laporan pertanggung jawaban kas oleh teller dimintakan tanda tangan kepada manjer sebagai periksa atas kondisi uang.
- o) Teller harus mencocokkan tanda tangan pada slip penarikan tabungan dan deposito dengan kartu tanda tangan yang ada.
- p) Penarikan dana diatas nominal tersebut harus diketahui dan dimintakan paraf pada bagian pendanaan dan atau manajer, apabila manajer tidak di tempat maka pemberitahuan bisa lewat telepon.
- q) Tiap akhir hari mencetak mutasi kas teller dan laporan pertanggung jawaban kas dan mengarsipkan.³

4. Perkembangan BMT Amanah Mulia Magelang

a. Perkembangan dan Pertumbuhan Asset

Perkembangan dan pertumbuhan Asset BMT Amanah Mulia Magelang sejak dimulai operasionalnya sampai sekarang sangat baik itu dikarenakan adanya kepercayaan masyarakat kepada BMT Amanah Mulia Magelang dan pelayanan yang cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan modal awal BMT Amanah Mulia Magelang tahun 2009 yaitu sebesar Rp 548.042.925 hingga tahun 2015 Assetnya mencapai Rp 3.293.017.564. Berikut adalah data perkembangan BMT Amanah Mulia Magelang.

Tabel 1.2

Jumlah Asset BMT Amanah Mulia Magelang Tahun 2009-2015

Keterangan	Asset	
	Jumlah	Pembiayaan
2009	Rp. 548.042.925	Rp. 349.147.325
2010	Rp. 1.105.954.363	Rp. 729.496.600

³ Company Profile BMT Amanah Mulia Magelang

2011	Rp. 1.613.597.063	Rp. 1.225.257.950
2012	Rp. 2.178.267.163	Rp. 1.727.782.350
2013	Rp. 2.863.515.464	Rp. 2.078.752.650
2014	Rp. 3.006.092.464	Rp. 2.094.624.050
2015	Rp. 3.293.017.564	Rp. 2.127.939.850

Sumber: Data Perkembangan BMT Amanah Mulia Magelang

Profesi anggota pembiayaan BMT Amanah Mulia Magelang banyak berasal dari kalangan pedagang, pengusaha mikro dan peternak, itu dikarenakan letak BMT Amanah Mulia bertempat di kawasan pasar Blabak , pasar Muntilan dan kawasan rumah penduduk. Hal itu bisa dilihat dari tabel komposisi pengguna dana di BMT Amnah Mulia Magelang:

Tabel 1.3

Data Komposisi Pengguna Dana di BMT Amanah Mulia
Magelang

Keterangan	2012	2013	2014
Pedagang	74,5 %	74,8 %	76,90 %
Pengusaha/UKM	19,5 %	19,67 %	18,23 %
Petani	1,30 %	1,42 %	1,35 %
Pegawai	2,25 %	2,42 %	1,82 %
Peternak	2,45 %	1,69 %	1,7 %
Jumlah	100 %	100 %	100 %

Sumber: Data Pembiayaan BMT Amanah Mulia Magelang

b. Permodalan BMT

Untuk permodalan BMT Amanah Mulia terdiri dari modal jangka panjang dan modal jangka pendek. Yang menjadi acuannya adalah pembahasan permodalan koperasi di Indonesia dengan UU No. 25 Tahun 1992 pasal 41, Bab VII tentang perkoperasian. Sumber-sumber Modal koperasi, yaitu :

1) Modal Sendiri

Yaitu modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko atau disebut modal eksekutif. Modal sendiri terdiri dari :

a) Simpanan Pokok

Simpanan Pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada Koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Dalam hal ini simpanan pokok di BMT Amanah Mulia sebesar Rp 100.000.

b) Simpanan Wajib

Simpanan Wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada Koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Dalam hal ini simpanan wajib di BMT Amanah Mulia sebesar Rp 10.000/bulan.

c) Dana Cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian Koperasi bila diperlukan.

d) Donasi atau Hibah

Donasi dan Hibah adalah sejumlah uang atau barang yang dengan nilai tertentu yang disumbangkan oleh pihak

ketiga, tanpa adanya suatu kewajiban untuk mengembalikannya. Dana hibah yang pernah di terima BMT Amanah Mulia sebesar Rp 9.500.000 yang diberikan oleh Departemen Koperasi.

2) Modal Pinjaman

Untuk pengembangan usahanya Koperasi dapat menggunakan modal pinjaman dengan memperhatikan kelayakan dan kelangsungan usahanya. Modal pinjaman atau modal luar bersumber dari :

a) Anggota

Yaitu pinjaman dari anggota ataupun calon anggota koperasi yang bersangkutan.

b) Koperasi Lainnya atau anggotanya

Yaitu pinjaman dari koperasi lainnya dan atau anggotanya didasari dari kerja sama antar koperasi . Dalam hal ini BMT Amnah Mulia bekerja sama dengan BMT sekitar Magelang.

c) Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Yaitu pinjaman dari Bank dan Lembaga Keuangan lainnya yang dilakukan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini BMT Amnah Mulia dibantu oleh LPDB Kementrian Koperasi, Bank Syariah Mandiri Magelang, BMT Tamzis, BMT Kharisma, BMT Melati dan BMT yang tergabung dalam asosiasi.⁴

A. Produk BMT Amanah Mulia Magelang

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT Amanah Mulia mengoperasionalkan usahanya dengan menghimpun dana dari masyarakat kemudian disalurkan lewat pembiayaan kepada masyarakat. Adapun produk yang ditawarkan oleh BMT Amanah Mulia terbagi menjadi 2, yaitu produk simpanan dan produk pembiayaan.

⁴ Wawancara dengan Bapak Rudy Rusmanto, Manager BMT Amanah Mulia Magelang, 21 April 2016.

1. Produk Simpanan

a. SI RELA AULIA (Simpanan Sukarela)

SI RELA merupakan simpanan/tabungan *Mudharabah* yaitu simpanan pihak ketiga yang di simpan di BMT atas dasar akad *wadi'ah* (titipan) dan BMT berkewajiban memelihara dana tersebut yang oleh para penyimpan sewaktu-waktu dapat menambah dan mengambil simpanannya setiap saat (jam kerja).

Syaratnya :

- 1) Mengisi formulir Pendaftaran
- 2) Foto copy KTP
- 3) Membuka rekening minimal Rp 10.000
- 4) Setoran selanjutnya minimal Rp 5.000
- 5) Bagi hasil SI RELA AULIA sebesar 25 % untuk anggota dan 75 % untuk BMT.

b. SI SUKA AULIA (Simpanan Sukarela Berjangka)

SI SUKA merupakan simpanan investasi jangka panjang berupa deposito yang penarikannya hanya dapat diambil pada saat jatuh tempo saja.

Ketentuan :

- 1) SI SUKA minimal RP 1.000.000
- 2) Bagi hasil akan dikreditkan langsung pada SIRELA setiap akhir bulan
- 3) Jangka Waktu dan Porsi Nisbah :
 - a) Tiga (3) bulan dengan prosentase bagi hasil 30% untuk anggota dan 70% untuk BMT
 - b) Enam (6) bulan dengan prosentse bagi hasil 35% untuk anggota dan 65% untuk BMT
 - c) Dua belas (12) bulan dengan prosentase bagi hasil 40% untuk anggota dan 65% untuk BMT.

c. SIMKU AULIA (Simpanan Sukarela Kurban)

SIMKU merupakan simpanan cicilan ringan untuk berkorban, yaitu meringankan anggota agar bisa melakukan kurban.

ketentuan :

- 1) Pembukaan rekening sebesar Rp 15.000
- 2) Setoran selanjutnya minimal sebesar Rp 10.000
- 3) Penambahan dapat dilakukan setiap saat dan penarikan hanya dapat dilakukan pada saat idul adha
- 4) Saldo minimal sebesar Rp 10.000
- 5) Bagi hasil dengan persentase 28% untuk anggota dan 72% untuk BMT.

d. SIJI AULIA (Simpanan Haji)

SIJI merupakan simpanan khusus untuk persiapan Haji & Umroh.

ketentuan :

- 1) Setoran awal minimal Rp 500.000
- 2) Setoran selanjutnya minimal Rp100.000
- 3) Bagi hasil dengan persentase 25% untuk anggota dan 75% untuk BMT
- 4) Simpanan dapat diambil untuk keperluan pendaftaran haji dan umroh.

2. Produk Pembiayaan

Bentuk umum pembiayaan yang ada di BMT Amanah Mulia dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Pembiayaan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan barang – barang konsumtif, seperti: kendaraan, rumah, furniture, barang – barang elektronik dan lain sebagainya.
- b. Pembiayaan produktif, untuk membantu nasabah dalam memperoleh modal kerja atau barang – barang produksi.

Untuk penyaluran dana BMT Amanah Mulia mempunyai 3 produk yaitu *musyarakah*, *murabahah*, dan *al-ijarah*.

- a. Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* merupakan pembiayaan yang dilakukan untuk investasi atau modal kerja dengan kondisi berbagi modal dan pengelolaan antara BMT dengan anggota, dengan pembagian keuntungan sesuai nisbah yang telah disepakati. Pembiayaan *musyarakah* bisa digunakan anggota untuk modal kerja atau usaha baik usaha perdagangan maupun produksi.

b. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang diberikan untuk pembelian barang yang diperlukan anggota, dan anggota akan membayar secara tangguh pada waktu yang telah ditentukan sebesar harga barang ditambah *mark up* yang diberikan kepada BMT. Pembiayaan *murabahah* di BMT Amanah Mulia bisa digunakan untuk membeli barang berupa kendaraan atau rumah bagi anggota.

c. Pembiayaan *Ijarah*

Pembiayaan *ijarah* merupakan pembiayaan yang diberikan kepada anggota dengan akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Pembiayaan *ijarah* digunakan untuk memenuhi kebutuhan anggota yang berbentuk jasa maupun sewa barang seperti jasa pendidikan, jasa kesehatan, jasa *Event Organiser*, menyewakan gerobak, kios dan lain sebagainya. Dengan pembayaran angsuran/tangguh.

Ijarah yang dilakukan BMT memang tidak sama persis dengan definisi *ijarah* yang dikenal dengan kitab-kitab fiqh. *Ijarah* yang lazimnya dijelaskan dalam kitab fiqh hanya melibatkan dua pihak yaitu penyewa dan yang menyewakan. Metode pembayarannya dapat dilakukan tunai (*naqdan*) atau cicilan (*bitsaman ajil atau muajjal*). Sedangkan dalam BMT sebenarnya terdapat dua akad *ijarah* yang melibatkan tiga pihak. *Ijarah* pertama

dilakukan secara tunai antara BMT (sebagai penyewa) dengan yang menyewakan jasa. *Ijarah* kedua dilakukan secara cicilan antara BMT (sebagai yang menyewakan) dengan nasabah BMT.

Selain produk yang tersebut di atas, BMT Amanah Mulia juga mempunyai produk layanan yang bertujuan untuk lebih mempermudah anggota atau masyarakat sekitar untuk melakukan pembayaran yang bersifat konsumtif, produk layanan tersebut meliputi:

- 1) Pembayaran listrik
- 2) Pembayaran rekening telepon
- 3) Pembelian pulsa.

BMT Amanah Mulia juga mengelola dan menyalurkan dana untuk anggota dan masyarakat umum melalui :

a. Dana *Ta'awun*

Dana *ta'awun* yaitu dana yang dikelola BMT untuk disalurkan ke anggota untuk membayar asuransi jika anggota meninggal, dengan catatan pembiayaan lancar. Dana *ta'awun* dimasukkan dalam rekening simpanan biasa dengan mengambil dana sebesar 0,15 % dari plafond pencairan. Dana *ta'awun* dikelola kerja sama dengan PT. Permodalan BMT Ventura Jakarta.

b. Baitul Maal (Dana ZIS)

Baitul Maal merupakan dana yang disalurkan untuk masyarakat berupa Zakat, Infaq dan Shodaqoh disalurkan untuk aktivitas:

- 1) Al-Qardhul Hasan (Pembiayaan Kebajikan)
- 2) Santunan Dhuafa:
 - a. Pemberian beasiswa
 - b. Pemberian sembako untuk dhuafa
 - c. Aktivitas sosial lainnya

c. Dana Sosial

Sebagai lembaga Ekonomi Syari'ah, BMT tidak hanya bergerak pada pengembangan Profitabilitas (*Baitut Tamwil*), namun juga bergerak dalam bidang Sosial. BMT Amanah Mulia sering membantu korban

yang terkena bencana, tidak hanya bersifat moril tapi juga bersifat materiil. BMT Amanah Mulia membantu secara terjun langsung dengan menjadi membantu tim SAR (Search and Rescue) yang tergabung dalam SAR BMT Jawa Tengah.⁵

3. Prosedur Pembiayaan

BMT Aulia membantu mitra memperoleh kemudahan dalam mendapatkan dana, dalam bentuk modal usaha, maupun guna keperluan konsumtif. Demi keefektifan dan efisiensinya suatu proses pemberian pembiayaan, maka perlu adanya suatu pedoman atau prosedur dalam pemberian pembiayaan yang layak, sehingga terjadi saling kontrol antara satu dengan lainnya yang diharapkan tidak terjadi penyalahgunaan tugas dan wewenang dalam penanganan pembiayaan. Prosedur itu dibuat mengingat tingginya resiko terjadinya pembiayaan bermasalah yang kerap kali menjadi batu sandungan bagi BMT Amanah Mulia Magelang untuk tumbuh dan berkembang layaknya lembaga-lembaga keuangan lainnya.

Proses pemberian pembiayaan BMT Amanah Mulia Magelang secara garis besar melalui dua belas (12) tahapan, yaitu :

- 1) Calon nasabah datang ke BMT atau bisa menghubungi BMT melalui telephon kemudian menghubungi marketing BMT untuk mengajukan permohonan pembiayaan.
- 2) Petugas BMT (marketing) akan mendatangi anggota dan menyodorkan blangko permohonan pembiayaan antara lain berisi: Nama pemohon, tempat dan tanggal lahir, pekerjaan, alamat, no telp, jenis pembiayaan, jumlah pembiayaan yang diminta, jangka waktu angsuran, dan lain-lain.
- 3) Untuk kelengkapan data, maka calon anggota harus menyerahkan berupa fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) suami dan istri atau wali, fotocopy Kartu Keluarga (KK), dan fotocopy jaminan.

⁵ Company Profile BMT Amanah Mulia Magelang

- 4) Menyerahkan bukti agunan/jaminan fisik berupa BPKB (motor, mobil), SHM (tanah), fotocopy bukti jaminan.
- 5) Calon anggota menandatangani surat permohonan pembiayaan tersebut dan diserahkan kepada Marketing.
- 6) Marketing kemudian menyerahkan berkas-berkas permohonan pembiayaan calon nasabah kepada Akunting.
- 7) Marketing Pembiayaan akan survey dan membuat analisa kelayakan pembiayaan calon anggota baik dari segi kualitatif, meliputi: karakter, watak, kepribadian, serta komitmen calon nasabah dan juga dari segi kuantitatif, yaitu menghitung kemampuan membayar calon nasabah dengan cara menghitung pendapatan dan biaya-biaya yang menjadi beban calon anggota untuk mengetahui pendapatan bersih calon anggota untuk membayar angsuran kepada BMT.
- 8) Apabila menurut Manager permohonan pembiayaan calon anggota di anggap tidak layak dan tidak memenuhi kriteria yang di biayai, maka calon anggota akan diberi surat penolakan pembiayan. Tetapi jika proses pengajuan permohonan pembiayaan telah disetujui oleh Manajer, maka akunting atau marketing akan menghubungi calon nasabah melalui telepon.
- 9) Dengan disetujuinya pembiayaan, anggota menunggu pencairan pembiayaan dari BMT.
- 10) Setelah itu pihak BMT akan mendatangi anggota atau anggota datang ke kantor dengan dilanjutkan akad pembiayaan antara BMT dengan calon anggota. Pada saat itu juga BMT akan meminta anggota menyerahkan agunan/jaminan dan mencairkan dana pembiayaan.
- 11) Pelunasan dapat dilakukan dengan cara angsuran atau dicicil sesuai dengan akad perjanjian kesepakatan kedua belah pihak (BMT dan anggota).
- 12) Dan pada akhirnya dana dapat diberikan kepada nasabah pembiayaan.⁶

⁶ Wawancara dengan Bapak Erfan , Bagian Pembiayaan di BMT Amanah Mulia Magelang, 19 Februari 2016.

